

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prinsip dasar dari Keuangan menyatakan bahwa nilai dari sebuah aset / saham adalah *present value* dari perkiraan arus kas atas penerimaan dari aset tersebut. Mengacu dari prinsip dasar diatas, maka jika sebuah perusahaan yang melaporkan keuntungan, seharusnya perusahaan tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi daripada perusahaan yang melaporkan kerugian. Merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh Carpentier, Frederic, Suret (2017) yang dilakukan di *Canada*, di temukan bahwa, perusahaan yang melaporkan keuntungan pada saat 1 tahun sebelum Penawaran Harga Perdana, memiliki harga pasar pada penutupan hari pertama dan harga penawaran perdana yang lebih rendah daripada perusahaan yang melaporkan kerugian. Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa anomali dari keuntungan dengan *value* menimbulkan kesan bahwa investor lebih banyak menginvestasikan dananya ke perusahaan yang lebih rugi dibandingkan dengan perusahaan yang untung, dan memberi *value* lebih tinggi kepada perusahaan ketika mereka mengalami kerugian yang lebih besar.

Fenomena diatas disebabkan oleh adanya perusahaan-perusahaan start-up yang baru muncul di *Canada*. Ada pun karakteristik dari perusahaan-perusahaan start up yang baru adalah laporan keuangan yang merugi. Hal ini disebabkan oleh adanya biaya besar yang dialokasikan di pos R&D (*Research & Development*). Perusahaan baru pada umumnya banyak melakukan riset dan pengembangan

terhadap produk mereka, sehingga secara langsung dapat mempengaruhi pendapatan mereka.

Berdasarkan penelitian dari Carpentier, Frederic, Suret (2017) diatas. Peneliti mencoba untuk menganalisa, apakah hal serupa berlaku di Indonesia? Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia dengan mengambil data 93% sample perusahaan yang mendaftarkan *IPO* selama 2011 – 2018.

Merujuk dari hasil yang tidak significant, peneliti kemudian ingin menganalisa determinan dari pembentuk harga saham berdasarkan harga pasar pada saat penutupan di hari pertama setelah *IPO* dan juga dengan menggunakan harga penawaran perdana. Di Tesis ini peneliti mencoba untuk menganalisa kinerja harga saham dari 93% sampel perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2011 – 2018, yang berjumlah sebanyak 199 perusahaan, dan menjelaskan determinan yang membentuk harga saham tersebut. Sehingga pada akhir tesis ini dapat diambil kesimpulan bahwa hanya beberapa *variable independent* saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham dari suatu perusahaan.

Peneliti mengharapkan bahwa dengan mengetahui determinan yang membentuk sebuah harga saham, Investor dapat memiliki wawasan tambahan didalam memilih investasi mereka. Tesis ini juga menggunakan beberapa literatur dari peneliti - peneliti yang terdahulu, yang dapat dilihat pada Bab II, Tinjauan Pustaka. Hal ini dikarenakan oleh terbatasnya pengetahuan peneliti terhadap pengetahuan dan sumber dari anomali atas hubungan pendapatan dengan nilai / harga saham dari suatu perusahaan, sehingga *variable-variable independent* yang digunakan adalah berdasarkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dijelaskan perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah fenomena anomali yang terjadi di *Canada* seperti yang berlaku di dalam penelitian yang sebelumnya, berlaku di Indonesia?
2. Apakah kinerja penawaran perdana (OVIP) yang diwakili oleh nilai kapitalisasi pasar pada hari *IPO* (jumlah saham dikali harga *IPO*) dipengaruhi oleh 10 (sepuluh) indikator, yaitu, pendapatan, penjualan, *Book value*, *gross proceed to Total asset*, industri, *prestigious underwriter*, *growth*, dan faktor dikotomi *hot* dan *cold 3 months moving average*?
3. Apakah kinerja harga saham pada perdagangan perdana (OV) yang diwakili oleh nilai kapitalisasi pasar pada hari perdagangan perdana (jumlah saham dikali harga penutupan pada hari perdagangan perdana) dipengaruhi oleh 10 (sepuluh) indikator, yaitu, pendapatan, penjualan, *Book value*, *gross proceed to Total asset*, industri, *prestigious underwriter*, *growth*, dan faktor dikotomi *hot* dan *cold 3 months moving average*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apakah fenomena anomali yang terjadi di *Canada* seperti yang berlaku di dalam penelitian yang sebelumnya, berlaku di Indonesia.

2. Untuk mengetahui Apakah kinerja penawaran perdana (OVIP) yang diwakili oleh nilai kapitalisasi pasar pada hari *IPO* (jumlah saham dikali harga *IPO*) dipengaruhi oleh 10 (sepuluh) indikator, yaitu, pendapatan, penjualan, *Book value*, *gross proceed to Total asset*, industry, *prestigious underwriter*, *growth*, dan faktor dikotomi *hot* dan *cold 3 months moving average*?
3. Untuk mengetahui apakah kinerja harga saham pada perdagangan perdana (OV) yang diwakili oleh nilai kapitalisasi pasar pada hari perdagangan perdana (jumlah saham dikali harga penutupan pada hari perdagangan perdana) dipengaruhi oleh 10 (sepuluh) indikator, yaitu, pendapatan, penjualan, *Book value*, *gross proceed to Total asset*, industry, *prestigious underwriter*, *growth*, dan faktor dikotomi *hot* dan *cold 3 months moving average*?

1.4 Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah ada oleh Cécile Carpentier, Frédéric Romon & Jean-Marc Suret (2017) di Canada. Didalam karya tulis ini, penulis ingin melakukan penelitian serupa di pasar Indonesia.

Dalam penelitian ini, beberapa batasan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. 93% sampel yang digunakan dari perusahaan-perusahaan *IPO* yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 199 perusahaan
2. Penelitian yang dilakukan berfokus selama tahun selama kurun waktu 2011-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut khususnya untuk penelitian dalam membuktikan tingkah laku investor didalam memilih investasi saham terhadap perusahaan yang terdaftar di Pasar bursa efek Indonesia

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta masukan bagi investor didalam mengetahui pola return saham di pasar modal Indonesia selama kurun waktu 7 tahun
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan penjelasan bagi investor dan masyarakat umum di dalam memilih portofolio saham, serta strategi investasi yang tepat untuk memperoleh keuntungan yang optimal

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisikan latar belakang permasalahan, selanjutnya diringkas menjadi permasalahan yang akan diteliti, kemudian dijelaskan mengenai tujuan

penelitian dan manfaat penelitian serta keaslian penelitian yang menjelaskan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti oleh orang/pihak lain dan sistematika penulisan untuk memudahkan dalam mengetahui isi dari tesis ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori dan hasil empirik yang relevan dengan penelitian dan *hIPO*tesis konseptual. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dari saham, *IPO*, nilai saham perusahaan berdasarkan Revenue, Book Value, Income before extraordinary item, Asset, dan Offer Value. Bab II juga akan memaparkan penemuan-penemuan terdahulu serta teori yang dikemukakan oleh para peneliti dan ahli sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan mengenai metode penelitian yang diterapkan dalam melakukan penelitian antara lain jenis penelitian, lokasi penelitian, bahan penelitian, alat dan Teknik pengumpulan data, jalannya penelitian serta analisa hasil penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis dari model penelitian yang telah dilakukan dan juga data hasil pengolahan data mengenai determinan-determinan yang mempengaruhi kinerja harga saham, baik dari sisi *OV (Offer Value)*, maupun *OVIP (Offer Value IPO Based)*, dimana sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kinerja harag saham dari *OV (Offer Value)* adalah lembar saham dikalikan penutupan hari pertama pada saat *IPO*, sedangkan *OVIP (Offer Value IPO Based)* adalah lembar

saham dikalikan harga penawaran perdana. Dan membahas mengenai hasil deskriptif data dan variabel-variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Determinan yang mempengaruhi IPO